

**LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG PT ABACUS CASH SOLUTION  
JAKARTA DIVISI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



**Disusun Oleh:**

**SHALU RAUDAH NANDINI**

**1122 31976**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# TUGAS AKHIR

## LAPORAN MAGANG

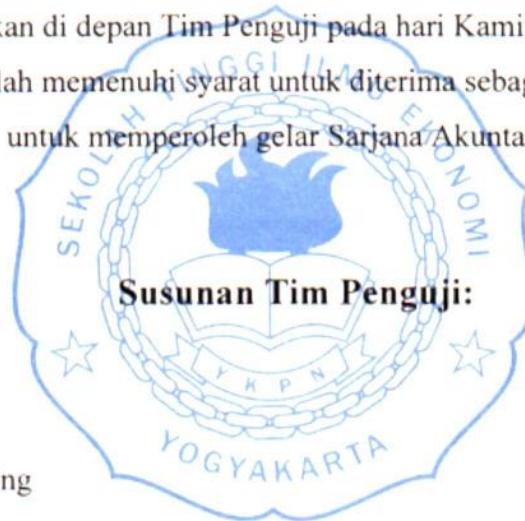
### PT ABACUS CASH SOLUTION JAKARTA DIVISI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SHALU RAUDAH NANDINI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112231976**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 15 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA., CRP.

Penguji

Dr. Frasto Biyanto, M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Januari 2026  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Laporan magang ini membahas pelaksanaan kegiatan magang Shalu Raudah Nandini di PT Abacus Cash Solution (ACS), Jakarta Selatan, pada Divisi Keuangan dan Akuntansi, khususnya bagian Petty Cash, selama periode 15 September 2025 hingga 31 Desember 2025. PT Abacus Cash Solution merupakan perusahaan Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJPUR) yang bergerak dalam pemrosesan, penyimpanan, dan pendistribusian uang rupiah serta pengelolaan mesin ATM, CDM, dan CRM. Selama magang, penulis terlibat langsung dalam berbagai aktivitas pengelolaan keuangan operasional, antara lain verifikasi pengeluaran petty cash untuk aktivitas CPC, CIT, dan ATM; pemeriksaan dan validasi pengajuan reimbursement dari kantor cabang; pengelolaan serta monitoring transaksi kartu fleet; rekapitulasi dan penjurnalan transaksi ke dalam software akuntansi Accurate; penyusunan dan pengecekan invoice biaya layanan serta faktur pajak; serta pengarsipan dokumen melalui sistem rekap data box Indoarsip. Dalam pelaksanaannya, penulis menghadapi beberapa permasalahan, seperti keterlambatan pengiriman dokumen dari kantor cabang, ketidaksesuaian antara rekap dan bukti reimbursement, potensi fraud pada bukti transaksi, hilangnya kartu fleet, serta miscommunication terkait alur persetujuan berita acara pengadaan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan menerapkan peningkatan koordinasi, pemeriksaan dokumen yang lebih ketat, penguatan pengendalian internal, dan penegasan kembali prosedur antar divisi. Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang akuntansi dan keuangan, serta membantu penulis mengaplikasikan teori perkuliahan ke dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

praktik kerja nyata. Magang ini juga meningkatkan keterampilan profesional penulis, seperti ketelitian, tanggung jawab, komunikasi, dan pemahaman terhadap sistem pengendalian internal perusahaan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ISI

### 1. PENDAHULUAN

Kegiatan magang merupakan sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk mengembangkan soft skill dan hard skill serta mengaplikasikan teori perkuliahan dalam dunia kerja nyata. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN menyediakan program magang sebagai salah satu bentuk tugas akhir yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan praktik kerja di industri. Dalam rangka tugas akhir tersebut, penulis melaksanakan magang di PT Abacus Cash Solution (ACS), perusahaan Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJPUR), pada periode 15 September 2025 hingga 31 Desember 2025 di Jakarta Selatan, dengan jam kerja Senin–Jumat pukul 08.00–17.00. Melalui kegiatan ini, penulis bertujuan untuk menerapkan ilmu akuntansi dan keuangan, memahami operasional perusahaan, memperluas wawasan tentang industri perbankan, serta meningkatkan keterampilan profesional seperti komunikasi, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

### 2. PROFIL PERUSAHAAN

PT Abacus Cash Solution (ACS) didirikan pada tahun 2002 dengan nama PT Safe and Secure Three (SAS3) dan resmi berubah nama menjadi PT Abacus Cash Solution pada tahun 2010 setelah diakuisisi oleh Dana Pensiun BCA. Sebagai Penyelenggara Jasa Pengolahan Uang Rupiah (PJPUR), ACS menyediakan layanan pemrosesan, penyimpanan, dan pendistribusian uang rupiah, serta pengisian dan pemeliharaan mesin ATM, CDM, dan CRM. Perusahaan memiliki jaringan operasional di 18 wilayah di Indonesia dengan jumlah karyawan mencapai 3.844 orang per 30 November 2025, serta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berkantor pusat di Jakarta Selatan. Dalam menjalankan operasionalnya, ACS didukung oleh berbagai divisi utama, termasuk Divisi Keuangan dan Akuntansi, yang memiliki struktur organisasi khusus untuk memastikan pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan berjalan secara efisien, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### 3. AKTIVITAS MAGANG

Penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Abacus Cash Solution pada Divisi Keuangan dan Akuntansi, khususnya bagian Petty Cash, selama periode 15 September 2025 hingga 15 Desember 2025. Pada awal magang, penulis mengikuti kegiatan orientasi untuk memahami struktur organisasi, peraturan, dan budaya kerja perusahaan. Selama masa magang, penulis melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan pengelolaan petty cash, reimbursement, kartu fleet, penjurnalan transaksi, penyusunan invoice dan faktur pajak, serta pengarsipan dokumen. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional keuangan, menjaga akurasi pencatatan, serta meningkatkan akuntabilitas dan ketertiban administrasi perusahaan.

#### A. Verifikasi Pengeluaran Petty Cash (CPC, CIT, dan ATM)

Penulis melaksanakan kegiatan pengecekan dan verifikasi terhadap pengeluaran petty cash yang diajukan oleh kantor cabang dari berbagai wilayah operasional perusahaan, meliputi aktivitas Cash Processing Center (CPC), Cash In Transit (CIT), dan ATM. Proses ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dokumen pendukung transaksi seperti kwitansi, nota, invoice, serta formulir pengajuan yang relevan. Selain itu, penulis memastikan bahwa setiap dokumen telah dilengkapi tanda

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tangan pejabat berwenang dan cap resmi perusahaan sebagai bentuk pengesahan transaksi. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap penggunaan dana petty cash telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan keuangan serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kas kecil perusahaan.

## **B. Pemeriksaan dan Validasi Reimbursement**

Penulis melakukan pemeriksaan dan validasi terhadap pengajuan reimbursement dari kantor cabang dengan meneliti kelengkapan dokumen pendukung, seperti bukti transaksi, nota pembayaran, dan formulir pengajuan yang telah disahkan oleh pihak berwenang. Selain memastikan kelengkapan dokumen, penulis juga melakukan pengecekan kesesuaian jenis biaya, nominal pengeluaran, serta periode transaksi dengan kebijakan dan ketentuan perusahaan. Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kekurangan dokumen, penulis melakukan koordinasi dan klarifikasi dengan pihak kantor cabang terkait sebelum pengajuan diproses lebih lanjut. Kegiatan ini berperan penting dalam menjaga akurasi pencatatan keuangan, meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta meminimalkan risiko kesalahan administrasi dan penyalahgunaan dana perusahaan.

## **C. Pengelolaan Kartu Fleet Tim Custody**

Dalam kegiatan ini, penulis bertanggung jawab melakukan pemantauan terhadap penggunaan dan pengisian kembali kartu fleet yang digunakan oleh tim custody dalam kegiatan operasional harian, khususnya untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebutuhan bahan bakar dan operasional kendaraan. Penulis melakukan pengecekan mutasi transaksi secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara transaksi yang tercatat dengan aktivitas operasional yang sebenarnya. Selain itu, penulis mengidentifikasi potensi permasalahan transaksi, seperti double debit, transaksi gagal, maupun pengajuan refund, kemudian mencatat dan mengoordinasikannya dengan pihak terkait untuk penyelesaian lebih lanjut. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga pengendalian biaya operasional, meningkatkan akurasi data keuangan, serta mencegah terjadinya kesalahan transaksi yang dapat berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

## **D. Rekapitulasi dan Penjurnalan Kartu Fleet di Software Accurate**

Penulis melakukan rekapitulasi seluruh transaksi pengisian kartu fleet dari setiap wilayah operasional dengan mengumpulkan dan mengelompokkan data berdasarkan periode, wilayah, dan jenis transaksi. Data tersebut kemudian dijadikan dasar dalam melakukan penjurnalan transaksi ke dalam software akuntansi Accurate sesuai dengan prinsip akuntansi dan kebijakan internal perusahaan. Dalam proses penjurnalan, penulis memastikan ketepatan akun, nominal, serta tanggal pencatatan agar sesuai dengan periode akuntansi yang berlaku. Kegiatan ini berperan dalam menjaga ketertiban administrasi keuangan, meningkatkan keandalan pencatatan transaksi, serta mendukung penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **E. Penyusunan Invoice Biaya Layanan dan Faktur Pajak**

Penulis menyusun invoice atas biaya layanan perusahaan kepada klien dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang tercantum, seperti identitas klien, jenis layanan, periode layanan, dan nilai tagihan, disajikan secara lengkap dan akurat. Selain itu, penulis juga melakukan pengecekan kesesuaian antara invoice dan faktur pajak, baik dari sisi nominal, perhitungan pajak, maupun data administratif lainnya. Penulis memastikan bahwa pengenaan pajak telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran proses penagihan kepada klien, menghindari kesalahan administrasi, serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan perpajakan.

## **F. Rekapitulasi Dokumen Box Indoarsip**

Penulis melakukan rekapitulasi dokumen fisik yang diterima dari kantor cabang ke kantor pusat dengan mencatatnya secara sistematis ke dalam tabel Rekap Data Box Indoarsip menggunakan Microsoft Excel. Pencatatan dilakukan secara rinci, meliputi nomor urut, nomor dus, jenis dokumen, periode dokumen, dan tahun dokumen. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh dokumen tersimpan secara terstruktur, mudah ditelusuri, dan sesuai dengan sistem pengarsipan perusahaan. Melalui kegiatan ini, penulis berkontribusi dalam menjaga ketertiban administrasi arsip serta mendukung efektivitas pengelolaan dan pengendalian dokumen keuangan dan operasional perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. LANDASAN TEORI

### A. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks magang di PT Abacus Cash Solution, akuntansi keuangan diterapkan melalui pemeriksaan, pencatatan, dan pengawasan transaksi operasional seperti petty cash, reimbursement, kartu fleet, dan penagihan jasa, sehingga membantu memastikan informasi keuangan disusun secara sistematis dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

### B. Pengelolaan *Petty Cash* (Kas Kecil)

*Petty cash* adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dengan jumlah relatif kecil dan memerlukan pengendalian internal yang memadai. Selama magang, penulis terlibat dalam pemeriksaan bukti pengeluaran *petty cash* dari kantor cabang dengan memastikan kesesuaian nominal, tujuan penggunaan, serta kelengkapan otorisasi. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya ketelitian dan pengendalian internal dalam pengelolaan kas kecil untuk menjaga akuntabilitas dan mencegah penyalahgunaan dana.

### C. Penjurnalan dan *Software Akuntansi Accurate*

Penjurnalan merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi untuk mencatat transaksi secara sistematis. Penggunaan *software akuntansi Accurate* membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam kegiatan magang, penulis melakukan penjurnalan transaksi kartu fleet ke dalam Accurate dengan memastikan ketepatan akun, nominal, dan periode pencatatan, sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan yang tertib, akurat, dan terkomputerisasi.

## 5. ANALISIS PERMASALAHAN

Selama menjalani masa magang di PT Abacus Cash Solution selama kurang lebih 3 bulan, terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan magang. Permasalahan tersebut mencakup:

### A. Keterlambatan Pengiriman Dokumen oleh Kantor Cabang

Keterlambatan pengiriman dokumen dari kantor cabang menjadi kendala yang berdampak langsung pada proses verifikasi, pencatatan, dan penjurnalan transaksi keuangan. Kondisi ini menyebabkan proses administrasi tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga berpotensi memengaruhi ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan meningkatkan intensitas koordinasi dengan pihak kantor cabang, menegaskan kembali batas waktu pengiriman dokumen, serta memberikan pengingat secara berkala. Selain itu, keterlambatan yang terjadi juga dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban administrasi di kantor cabang.

### B. Ketidaksesuaian antara Rekapitulasi dan Bukti Reimbursement

Ketidaksesuaian antara data yang tercantum dalam rekapitulasi dengan bukti fisik reimbursement, seperti perbedaan nominal, tanggal transaksi, dan jenis pengeluaran, menjadi permasalahan yang berpotensi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menimbulkan kesalahan pencatatan. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat akurasi laporan keuangan serta meningkatkan risiko terjadinya salah saji data. Sebagai upaya penanganan, perusahaan menerapkan proses pemeriksaan yang lebih rinci dengan melakukan pencocokan secara menyeluruh antara rekapitulasi dan dokumen pendukung. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, dokumen dikembalikan kepada kantor cabang untuk dilakukan perbaikan dan klarifikasi sebelum diproses lebih lanjut, sehingga data yang dicatat dalam sistem keuangan telah sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **C. Kemungkinan Terjadinya Fraud pada Bukti Reimbursement**

Selama proses pemeriksaan, ditemukan beberapa indikasi awal yang berpotensi mengarah pada praktik fraud, seperti penggunaan bukti transaksi yang tidak wajar, duplikasi nota, serta bukti pembayaran yang tidak sesuai dengan kegiatan operasional. Kondisi ini menimbulkan risiko kerugian finansial dan dapat melemahkan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, perusahaan melakukan verifikasi lanjutan dengan membandingkan bukti transaksi dengan data pendukung lainnya, seperti laporan operasional dan histori transaksi. Selain itu, perusahaan juga memperkuat pengendalian internal melalui peningkatan ketelitian pemeriksaan dokumen dan penegasan otorisasi oleh pejabat berwenang, guna menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **D. Hilangnya Kartu Fleet yang Digunakan Oleh Tim Custody**

Hilangnya kartu fleet yang digunakan oleh tim custody merupakan permasalahan yang memiliki potensi risiko finansial, terutama apabila kartu tersebut masih memiliki saldo aktif. Selain berpotensi menimbulkan kerugian, kehilangan kartu fleet juga dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional yang bergantung pada fasilitas tersebut. Untuk menindaklanjuti permasalahan ini, perusahaan melakukan klarifikasi kepada pihak custody terkait kronologi kejadian serta melakukan pengecekan terhadap sisa saldo terakhir pada kartu fleet yang hilang. Berdasarkan hasil klarifikasi dan saldo akhir tersebut, perusahaan menerapkan kebijakan pemotongan gaji sesuai dengan nominal saldo terakhir sebagai bentuk pertanggungjawaban, sekaligus sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam penggunaan fasilitas perusahaan.

## **E. Miscommunication antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat Terkait Berita Acara Pengadaan**

Terjadi kesalahpahaman antara kantor cabang dan kantor pusat terkait alur persetujuan berita acara pengadaan, di mana beberapa kantor cabang langsung mengajukan dokumen ke Divisi Keuangan tanpa melalui persetujuan Divisi Logistik sesuai prosedur yang berlaku. Kondisi ini menyebabkan terjadinya ketidaktertiban administrasi serta berpotensi memperlambat proses pengadaan dan pencatatan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan melakukan klarifikasi dan sosialisasi ulang mengenai alur persetujuan berita acara

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengadaan kepada seluruh kantor cabang. Penegasan kembali prosedur ini bertujuan untuk memastikan setiap proses pengadaan berjalan sesuai ketentuan, meningkatkan ketertiban administrasi, serta meminimalkan terjadinya kesalahan prosedur di masa mendatang.

## 6. PEMBAHASAN

Selama kegiatan magang di PT Abacus Cash Solution, berbagai permasalahan yang berkaitan dengan administrasi dokumen, koordinasi antarunit, dan pengendalian keuangan dihadapi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Untuk meminimalkan dampak dari permasalahan tersebut, perusahaan menerapkan berbagai upaya penyelesaian, seperti peningkatan koordinasi dengan kantor cabang, penerapan pemeriksaan dokumen yang lebih ketat, penguatan pengendalian internal, serta penegasan kembali alur dan tanggung jawab antar divisi. Melalui langkah-langkah tersebut, perusahaan berupaya menjaga ketertiban administrasi, meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, serta meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan dana dalam kegiatan operasional.

## 7. KESIMPULAN

Kegiatan magang di PT Abacus Cash Solution pada Divisi Keuangan dan Akuntansi bagian Petty Cash memberikan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang akuntansi. Penulis terlibat dalam berbagai aktivitas keuangan, seperti verifikasi petty cash, pemeriksaan reimbursement, pengelolaan kartu fleet, penjurnalan transaksi di software Accurate, penyusunan invoice dan faktur pajak, serta rekap dokumen kantor cabang. Selain itu, penulis juga menghadapi berbagai permasalahan operasional

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang menunjukkan pentingnya ketelitian, kepatuhan prosedur, dan pengendalian internal dalam menjaga akurasi serta akuntabilitas keuangan. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan wawasan praktis dan menjadi bekal awal bagi penulis dalam memasuki dunia kerja di bidang akuntansi dan keuangan.

## 8. REKOMENDASI

Penulis merekomendasikan agar PT Abacus Cash Solution meningkatkan kedisiplinan administrasi kantor cabang, khususnya terkait ketepatan waktu pengiriman dokumen dan kelengkapan bukti transaksi, serta memperkuat sistem pengendalian internal dalam proses reimbursement dan pengelolaan kartu fleet. Pengawasan yang lebih ketat dan sosialisasi prosedur antar divisi perlu dilakukan secara rutin untuk meminimalkan kesalahan dan potensi penyalahgunaan dana. Selain itu, penulis juga merekomendasikan kepada STIE YKPN Yogyakarta untuk meningkatkan pembekalan materi yang aplikatif serta pendampingan dosen pembimbing agar pelaksanaan program magang dapat berjalan lebih optimal dan efektif.

## 9. REFLEKSI DIRI

Melalui kegiatan magang di PT Abacus Cash Solution, penulis memperoleh berbagai pembelajaran yang berharga, baik dari segi akademik maupun nonakademik. Penulis belajar untuk bekerja secara teliti, disiplin, bertanggung jawab, serta memahami pentingnya ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap prosedur kerja. Selain itu, pengalaman menghadapi permasalahan selama magang melatih penulis untuk berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama secara profesional. Secara keseluruhan,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan magang ini memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja di bidang akuntansi dan keuangan serta menjadi bekal penting bagi penulis dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan mengembangkan karier di masa mendatang.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (16th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Accounting* (26th ed.). Cengage Learning.
- Amalia, R., & Nugroho, A. (2021). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENGELOLAAN KAS KECIL PADA PERUSAHAAN JASA. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 85–96. <https://doi.org/10.12345/jak.v9i2.4567>
- Fitria, D., & Sari, M. P. (2020). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 134–148. <https://doi.org/10.18202/jamal.2020.11.1.134>
- Hery. (2019). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KAS PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23(2), 101–112. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art3>
- Lutfia, D., & Rahadi, D. R. (2020). ANALISIS PROGRAM INTERNSHIP DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 123–132. <https://doi.org/10.24843/jim.2020.v08.i02.p12>
- Nurhayati, S., & Wulandari, R. (2022). ANALISIS SISTEM REIMBURSEMENT TERHADAP AKURASI PENCATATAN KEUANGAN PERUSAHAAN.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 55–66.

<https://doi.org/10.21009/jrak.10.1.05>

Rahmawati, L., & Widodo, T. (2020). EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENGELOLAAN KAS KECIL UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.30871/jati.v3i1.987>

Sari, N. K., & Handayani, S. (2023). IMPLEMENTASI SOFTWARE AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG EFISIENSI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–52. <https://doi.org/10.30994/jab.v16i1.2056>

